

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

A. Daftar responden

1. Responden 1: Aris Nugroho
2. Responden 2: Agus Saparijanto
3. Responden 3: H. Sumarno & H. Suwondo

B. Hasil wawancara

Wawancara kepada KKM di MT. Sei Pakning peneliti lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada bulan September 2015 sampai dengan bulan Oktober 2016. Berikut adalah daftar wawancara beserta respondennya:

1. Responden 1

Nama : Aris Nugroho

Jabatan : Chief Engineer

Tanggal wawancara : 03 Maret 2016

Cadet : “Selamat siang chief engineer, ijin chief adakah waktu untuk wawancara?”

KKM : “Selamat siang det, iya det silahkan, mau tanya-tanya apa det?”

Cadet : “Sudah berapa lama chief menjabat sebagai Kepala Kamar Mesin di kapal lain?”

KMM : “Untuk di kapal ini kurang lebih saya sudah tujuh bulanan det.”

Cadet : “Sudah berapa lama chief menjabat sebagai Kepala Kamar Mesin di PT. Pertamina??”

KKM :“Untuk menjabat KKM kurang lebih saya sudah dua kali kontrak kerja det, pertama saya di MT. Klawotong sebelum disini.”

Cadet :“Mengenai kejadian pecahnya *jacket cooling* kemarin chief, Apakah chief, sebelumnya pernah mengalami keretakan *jacket cooling cylinder cover main engine* di kapal lain, Apabila sudah, di kapal apa? Perusahaan apa??”

KKM :“Pernah det, dulu pada saat saya menjabat sebagai Masinis 1 di MT. Meditran Pertamina det .”

Cadet :“Menurut pendapat Chief selaku KKM di kapal ini, faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab terjadinya keretakan *jacket cooling cylinder cover main engine*?”

KKM :“Banyak faktornya det, bisa dari faktor temperatur, mengapa demikian karena perubahan temperatur *jacket* yang ekstrim (mendadak) dari dingin ke panas berakibat retaknya *jacket*, jadi temperatur *jacket* harus terjaga konstan (terus-menerus) sekitaran 60°C-70°C. Kondisi di lapangan main engine berhenti temperatur *jacket cooling* dibiarkan saja, pompa *jacket* dan *heater* dimatikan karena pemanas (oil thermal) juga dimatikan juga, baru disaat OHN *main engine* baru dipanasi (hal itu akan mengurangi kekuatan material khususnya *jacket cooling*) jadi temperatur main engine harus dijaga, pompa pendingin *jacket* dan *heater* harus *ready on* saat *main engine off*, selain itu juga dari jeleknya kualitas air pendingin berakibat timbul banyak kotoran yang menempel pada sistem sehingga proses pendinginan *main engine*

tidak merata (maksimal). Kondisi jeleknya air *jacket* juga bisa mengikis material khususnya *jacket* sehingga rapuh dan mudah pecah, di samping itu faktor dari usia material yang sudah melampaui batas jam kerja juga sangat rentan dengan keretakan atau bahkan bisa pecah. ”

Cadet :“Terimakasih Chief atas penjelasannya semoga penyebab keretakan pada *jacket* tersebut dapat terasi dan tidak terulang kembali.”



Lampiran 2

A. Hasil wawancara

Wawancara kepada Masinis 1 di MT. Sei Pakning peneliti lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada bulan September 2015 sampai dengan bulan Oktober 2016. Berikut adalah daftar wawancara beserta respondennya:

2. Responden 2

Nama : Agus Saparijanto

Jabatan : 2nd Engineer

Tanggal wawancara : 04 Maret 2016

Cadet : “Selamat pagi Bass, ijin Bass sekiranya Bass ada waktu longgar perkenalkan saya tanya-tanya mengenai kejadian kemarin Bass, tentang keretakan *Jacket cooling*.”

2nd Eng : “Iya det, selamat pagi, ok det silahkan mau tanya-tanya apa aja det? Mumpung saya ada waktu longgar nih.”

Cadet : “Sudah berapa lama Bass menjabat sebagai Masinis 1 di kapal ini?”

2nd Eng : “Untuk di kapal ini kurang lebih saya sudah dua bulanan det.”

Cadet : “Kalau untuk di perusahaan ini sudah berapa lama Bass menjabat sebagai Masinis 1?”

2nd Eng : “Untuk menjabat Masinis 1 di perusahaan ini sudah lama det, semenjak saya joint pertama kali di kapal Enduro sudah menjabat sebagai masinis 1.”

Cadet :“Ijin Bass mengenai kejadian pecahnya *jacket cooling* kemarin Bass, Apakah Bass, sebelumnya pernah mengalami keretakan *jacket cooling cylinder cover main engine* di kapal lain, Apabila sudah, di kapal apa? Perusahaan apa Bass??”

2nd Eng :“Pernah det bahkan dulu sering malahan, dulu pada saat saya di perusahaan asing itu juga pernah *jacket* mengalami pecah setelah baru saja lepas pantai .”

Cadet :“Menurut pendapat Bass selaku komanda kerja harian di kapal ini, faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab terjadinya keretakan *jacket cooling cylinder cover main engine*?”

2nd Eng :“kebanyakan yang saya temui sampai saat ini dari faktor bahan material yang dipadu dengan penyetelan temperatur *jacket coolingnya* det, karena perubahan temperatur *jacket* yang ekstrim dari dingin ke panas bisa menyebabkan benda itu pecah, seperti halnya kamu punya gelas det, gelas kau kasih air dingin kemudian kau ganti airnya dengan air mendidih(panas) apa yang terjadi bisa pecah kan? Terus bisa jadi dari kualitas material yang jelek, kenapa bisa jelek mungkin material tersebut tidak original kalau istilahnya di kita ya kw berapa gitu, jadi mudah keropos atau tidak kuat untuk menahan beban dan kualitas air yang kotor juga bisa jadi penyebabnya, dan masih banyak lagi det”

Cadet :“Dari berbagai faktor tersebut Bass, faktor yang paling dominan menurut Bass yaitu apasaja?”

2nd Eng :“ Ya tadi itu det dari faktor material, temperatur kemudian dari kualitas air pendingin juga bisa”.

Cadet :“ Dari hal tersebut Bass, bagaimana upaya untuk menanggulangi dan pencegahan dari kejadian tersebut Bass?”

2nd Eng :“ Upaya pertama kali pada saat kejadian ya langsung turunkan Rpm mesin induk det, bila masih sempat lari ke silinder yang pecah segera tutup katup keluarannya , dan laporan kepada KKM tentang kejadian tersebut untuk mengambil tindakan perbaikan. Kemudian untuk upaya pencegahan yaitu dengan melakukan perawatan rutin det, perawatan terhadap kualitas air pendingin, melakukan pengecekan secara berkala, menjaga temperatur tetap stabil sesuai acuan manual book.

Cadet :“Siap Bass , terimakasih atas penjelasannya dan waktunya, hasil dari diskusi ini akan saya catat sebagai reverensi pembelajaran saya nanti Bass.”

3. Responden 3

Nama : H. Sumarno dan H. Suwondo

Jabatan : Dosen

Tanggal wawancara : 28 November 2017

Taruna : “Selamat pagi pak, mohon ijin untuk meminta waktunya sebentar pak,?”

Dosen : “ Ya pagi tar, ada apa tar?.”

Taruna : “Ijin pak mau tanya-tanya tentang masalah skripsi yang saya ambil, sebagai bahan referensi saja pak, saya kan ambil skripsi dengan judul analisis keretakan pada *jacket cooling* menurut bapak faktor apasajakah yang menyebabkan keretakan bahkan pecahnya *jacket cooling* tersebut pak?”

Dosen : “ faktornya ya fatigue tar, (lelah).”

Taruna : “ maksudnya fatigue pak?”

Dosen : “fatigue itu ya lelah, sebuah benda akan mencapai titik lelah dengan berbagai faktor yaitu pada puncak temperatur atau puncak tekanan dan usia dari benda tersebut sudah melampaui batas jam kerja serta yang kan mempengaruhi dari kekuatan dan daya tahan benda tersebut terhadap temperatur dan pressure tar, kamu harus banyak tahu tar mengenai hal tersebut bair bisa memprediksi sebuah benda akan mencapai titik lelah dan bisa kamu melakukan pencegahan.”

Taruna :“ Siap pak, terimakasih banyak atas penjelasannya pak, mohon
ijin kembali pak?”

Dosen :“ Ya sana silahkan, jangan lupa belajar tar”

Taruna :“ Siap pak”.

